

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
HALAMAN PRAKATA	II
HALAMAN RINGKASAN	III
DAFTAR ISI	V
DAFTAR LAMPIRAN	VII
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan dan Manfaat	2
1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri	2
1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri	3
1.2.3. Manfaat Magang Industri	3
1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja	3
1.4. Hasil Yang Diharapkan	4
BAB 2. KEADAAN UMUM LOKASI MAGANG INDUSTRI	5
2.1. Sejarah Umum Kelompok Tani	5
2.2. Struktur Organisasi Kelompok Tani	5
2.3. Kondisi Lingkungan	6
BAB 3. HASIL KEGIATAN MAGANG INDUSTRI	8
3.1. Pengisian Polybag Kecil di Pembibitan Pre Nursery	8
3.1.1. Tujuan	8
3.1.2. Dasar Teori	8
3.1.3. Alat dan Bahan	9
3.1.4. Prosedur Kerja	9
3.1.5. Hasil Yang Dicapai	10
3.2. Penanaman Kecambah Kelapa Sawit	10
3.2.1. Tujuan	10
3.2.2. Dasar Teori	10
3.2.3. Alat dan Bahan	11
3.2.4. Prosedur Kerja	11

3.2.5. Hasil Yang Dicapai.....	13
3.3. Pengendalian Gulma di Pembibitan Pre Nursery.....	13
3.3.1. Tujuan.....	13
3.3.2. Dasar Teori.....	13
3.3.3. Alat dan Bahan	13
3.3.4. Prosedur Kerja.....	13
3.3.5. Hasil Yang Dicapai.....	14
3.4. Pemupukan di Pembibitan Main Nursery.....	14
3.4.1. Tujuan.....	14
3.4.2. Dasar Teori.....	14
3.4.3. Alat dan Bahan	15
3.4.4. Prosedur Kerja.....	15
3.4.5. Hasil Yang Dicapai.....	15
3.5. Pengendalian Gulma di Piringan Secara Mekanis.....	16
3.5.1. Tujuan.....	16
3.5.2. Dasar Teori.....	16
3.5.3. Alat dan Bahan	17
3.5.4. Prosedur Kerja.....	17
3.5.5. Hasil Yang Dicapai.....	17
3.6. Pengendalian Gulma di Piringan Secara Kimiawi.....	17
3.6.1. Tujuan.....	17
3.6.2. Dasar Teori.....	17
3.6.3. Alat dan Bahan	19
3.6.4. Prosedur Kerja.....	19
3.6.5. Hasil Yang Dicapai.....	20
3.7. Pemupukan NPK Pelangi Pada Tanaman Menghasilkan	20
3.7.1. Tujuan.	20
3.7.2. Dasar Teori.....	20
3.7.3. Alat dan Bahan	21
3.7.4. Prosedur Kerja.....	21

3.7.5. Hasil Yang Dicapai.....	22
3.8. Pemupukan Boron Pada Tanaman Menghasilkan.....	22
3.8.1. Tujuan.....	22
3.8.2. Dasar Teori.....	22
3.8.3. Alat dan Bahan	23
3.8.4. Prosedur Kerja.....	23
3.8.5. Hasil Yang Dicapai.....	23
3.9. Pruning Pada Tanaman Menghasilkan.....	23
3.9.1. Tujuan.....	23
3.9.2. Dasar Teori.....	24
3.9.3. Alat dan Bahan	24
3.9.4. Prosedur Kerja.....	25
3.9.5. Hasil Yang Dicapai.....	25
3.10. Pemanenan Pada Tanaman Menghasilkan.....	25
3.10.1. Tujuan.....	25
3.10.2. Dasar Teori	26
3.10.3. Alat dan Bahan	27
3.10.4. Prosedur Kerja	27
3.10.5. Hasil Yang Dicapai.....	28
3.11. Pengangkutan TBS ke Penimbangan	28
3.11.1. Tujuan.....	28
3.11.2. Dasar Teori	28
3.11.3. Alat dan Bahan	29
3.11.4. Prosedur Kerja	29
3.11.5. Hasil Yang Dicapai.....	30

BAB 4. KEGIATAN KHUSUS DI LOKASI MAGANG	31
BAB 5. PENUTUP	33
5.1 Kesimpulan..	34
5.2 Saran	34
DAFTAR PUSTAKA.....	34
LAMPIRAN.....	36

DAFTAR LAMPIRAN

No.	Halaman
1. Struktur Organisasi Kelompok Tani Jaya Mandiri	37
2. Peta Lokasi Kelompok Tani Jaya Mandiri	38
3. Dokumentasi kegiatan Magang Industri.....	39

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri minyak kelapa sawit nasional merupakan industri strategis dalam perekonomian makro, pembangunan ekonomi daerah, pengurangan kemiskinan. Industri kelapa sawit memiliki peran strategis dengan penghasil devisa terbesar, lokomotif perekonomian nasional, membangun kedaulatan energi, ekonomi kerakyatan dan dalam penyerapan tenaga kerja dalam perekonomian makro (Gapki, Industri Minyak Sawit Merupakan Industri Strategis Nasional, 2017). Meningkatnya kebutuhan minyak sawit dalam negeri serta besarnya potensi ekspor minyak kelapa sawit (crude palm oil/cpo) telah memicu pesatnya pertumbuhan luas kebun kelapa sawit di tanah air. Menurut data Direktorat Jenderal Perkebunan Kementerian Pertanian, pada tahun 2019 luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia diperkirakan telah menjadi 14,68 juta hectare atau bertambah hampir 50 kali lipat (Katadata, 2019).

Indonesia merupakan negara dengan konsumsi [minyak sawit](#) (*Crude Palm Oil* (CPO) terbesar di dunia. Menurut data *United States Departement of Agriculture* (USDA) konsumsi minyak sawit domestik pada 2019 diperkirakan mencapai 12,75 juta ton atau sekitar 17% dari total konsumsi dunia yang mencapai 74,48 juta ton. Jumlah tersebut meningkat sekitar 1% dibanding tahun sebelumnya sebesar 12,63 juta ton (Tim Publikasi Katadata, 2019)

Perkebunan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Timur secara nyata, telah menjadi tulang punggung perekonomian sebagian besar masyarakat Kaltim. Keberadaan perusahaan perkebunan dan petani kelapa sawit, sebagai aktor pelaku perkebunan kelapa sawit, hampir merata berada di seluruh Kabupaten, sehingga mampu mendorong pertumbuhan perkebunan kelapa sawit di wilayah ini, menjadi lebih baik dibandingkan provinsi lainnya (Anonim, 2019).

Hampir setiap tahun ada rencana baru dan pembangunan perkebunan kelapa sawit dan Pabrik kelapa Sawit (PKS) baru di Provinsi Kaltim. Awal tahun 2017, menurut Dinas Perkebunan Provinsi Kaltim, keberadaan Perkebunan kelapa sawit hingga akhir tahun 2016, telah beroperasi 351 perusahaan perkebunan kelapa sawit (Anonim, 2019).

Sebanyak 297 Ijin Usaha Perkebunan (IUP) telah dikeluarkan, dengan luas lahan perkebunan kelapa sawit mencapai 2,26 juta hektar. Sedangkan sebanyak 156 perkebunan kelapa sawit telah memiliki Hak Guna Usaha (HGU), dengan luas lahan sekitar 1,02 juta hektar, dimana sebesar 181,892 hektar merupakan lahan perkebunan kelapa sawit milik petani plasma, sebagai mitra perusahaan perkebunan kelapa sawit (Anonim, 2019).

Dari data yang telah di ketahui tersebut, membuktikan bahwa banyak sekali peluang kerja di bidang budidaya tanaman kelapa sawit di Kalimantan Timur, sehingga diperlukan banyak sumber daya manusia yang berkualitas. Di sinilah tujuan utama Politeknik Pertanian Negeri Samarinda, yaitu menciptakan generasi penerus bangsa yang ahli dalam bidang budidaya tanaman kelapa sawit, mampu mengembangkan pengetahuan, keterampilan serta dapat mengaplikasikannya secara langsung dengan ketentuan yang ada di lapangan. Sehingga dapat tercapainya kesejahteraan perekonomian masyarakat.

1.2. Tujuan

1.2.1. Tujuan Umum Magang Industri

- a. Untuk melihat, mengetahui, memahami, dan ikut terlibat secara langsung dalam situasi dan kondisi pelaksanaan kegiatan perusahaan perkebunan.
- b. Untuk mempersiapkan diri mahasiswa dan menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang kegiatan dunia kerja.
- c. Untuk mengetahui dan mempelajari sistem kerja yang digunakan pada perusahaan perkebunan.

- d. Memperoleh peluang untuk dapat kerja di perusahaan /instansi tempat magang, setelah memperoleh ijazah dari Politeknik Pertanian Negeri Samarinda.

1.2.2. Tujuan Khusus Magang Industri

- a. Mahasiswa dapat memahami tahapan budidaya tanaman kelapa sawit.
- b. Mahasiswa dapat mempraktekan teori yang didapat di lapangan secara langsung dan menambah pengetahuan teknis budidaya tanaman kelapa sawit
- c. Mahasiswa dapat lebih memahami budaya kebun khusus di lapangan perkebunan kelapa sawit dan mengidentifikasi masalah yang ada dalam perusahaan serta solusi pemecahan masalahnya.

1.2.3. Manfaat Magang Industri.

- a. Bagi Kelompok Tani Jaya Mandiri

Mendapatkan bantuan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para pekerja yaitu terkait dengan kegiatan pembibitan, perawatan tanaman menghasilkan dan pemanenan kelapa sawit.

- b. Bagi Peserta Kegiatan Magang Industri

Bisa menerapkan ilmu yang telah dimiliki dan mempelajari lebih dalam dari kegiatan terkait seperti pembibitan, perawatan tanaman menghasilkan dan pemanenan kelapa sawit.

1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Magang Industri dilaksanakan di Kelompok Tani Jaya Mandiri di Desa Bukit Merdeka Kecamatan Samboja, Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Kegiatan Magang Industri dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dan dimulai pada tanggal 2 September sampai dengan 30 November 2021.

1.4. Hasil Yang Diharapkan

Mahasiswa menjadi tenaga kerja yang terlatih dalam kegiatan budidaya tanaman kelapa sawit, Mahasiswa mampu berfikir secara praktis mengenai proses yang ada di lapangan dan Mahasiswa mampu menerapkan hasil magang industri pada saat terjun langsung di dunia kerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 1995. Breavrat Dasar I Tanaman Kelapa Sawit. Astro Agro Niaga. Jakarta.
- Anonim, 2008. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit. Vol.16 no.2. PPKS: Medan.
- Agustina, L. 2011. Unsur-Unsur Hara Mikro I (Fe, Mn, Zn, Cu, B, Mo dan Cl) Manfaat, Kebutuhan, Kahat dan Keracunan. Edisi Pertama. Program Pasca Sarjana, Universitas Brawijaya, Malang.
- Barus, E. 2003. Pengendalian Gulma di Perkebunan. Penerbit Kanisius: Yogyakarta.
- Chairani H. 2008. Teknik Budidaya tanaman Jilid 2. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.
- Kadadata (2019, Januari 4). Jumlah penduduk Indonesia. 2019 mencapai 267 juta jiwa. Retrieved from Databoks.katadata.co.id: <http://databoks.katadata.co.id/datapublis/2019/01/04/jumlah-penduduk-indonesia-2019-mencapai-267-juta-jiwa> (di akses pada 3 januari 2022).
- Lubis, A. U. 2008. Kelapa Sawit di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat Pematang Siantar
- Lubis, A.U. 2008. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di Indonesia Edisi ke-2 Pusat Penelitian Kelapa Sawit. Medan.
- Marsono, P. S. 2001. Pupuk Akar, Jenis dan Aplikasi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Mangoensoekarjo, S dan H. Semangun. 2005. Menejemen Agribisnis Kelapa Sawit. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Mangoensoekarjo, dan Semangun. 2008. Menejemen Agribisnis Kelapa Sawit.
- Pahan, I. 2004. *Paduan Lengkap Kelapa Sawit*. Jakarta: Penerbar Swadaya.
- Sastrosayono, S. 2006. Budidaya Tanaman Kelapa Sawit. Agromedia Pustaka. Jakarta.

- Suhardi, 2007. Pengembangan Sumber Belajar Biologi. Yogyakarta: Jurdik Biologi FMIPA UNY.
- Sembodo, D.R.J. 2010. Gulma dan Pengelolaanya. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Silitonga, P, M. 2011. Metodologi Penelitian, Medan, FMIPA UNIMED.
- Trisyulianti, E. dkk.,2003. Desain Sistem Pakar untuk Interpretasi Bagan Kendali,Mutu Pakan, Jurnal Teknik Industri Pertanian.
- Tim Publikasi Katadata (2019). <https://databoks.katadata.co.id> (Diakses tanggal 29 Desember 2021).
- Wuryaningsih S. 2008. Media Tanam Tanaman Hias. <http://ww16.kebonkembang.com> (Diakses tanggal 5 Januari 2022).
- Wahyudi, R. 2013. Makalah Managemen Unsur Hara Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas MEGOU PAK Tulang Bawang, Lampung.